

PENYULUHAN LITERASI DAKWAH DIGITAL BAGI KALANGAN MILENIAL MUSLIM

Salshabila Mega Riharsya^{1,*}, Zhafirah Rizqi Aqila², Sinno Sultan Bagaskara³, M. Khaerul Muttaqien⁴

^{1,2}Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H Ahmad Dahlan Cirendeuk Kec. Ciputat, 15419

³Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H Ahmad Dahlan Cirendeuk Kec. Ciputat, 15419

⁴Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H Ahmad Dahlan Cirendeuk Kec. Ciputat, 15419

*Email muhammadkhaerulmuttaqien@umj.ac.id

ABSTRAK

Dewasa ini, keberadaan media sosial sudah menjadi sebuah kebutuhan. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai media komunikasi dan informasi, melainkan juga sebagai media dakwah. Dakwah melalui media sosial bukan hanya sebagai tren, namun juga gaya hidup di era digital. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini mendeskripsikan 1) optimalisasi media digital untuk dakwah, dan tantangan da'i dalam menghadapi era milenial. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini deskriptif kualitatif. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa akun Instagram @pecinta_shalawat24 mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai media dakwah melalui beberapa strategi, yaitu: 1) menyebarkan ilmu dan menanamkan kepercayaan kepada masyarakat; 2) membentuk tim khusus untuk mengelola penyebaran dakwah melalui website dan media sosial; 3) membuat website yang berisi tanya jawab seputar permasalahan yang dihadapi masyarakat; 4) mengemas pesan-pesan dakwah dan menyebarkanluaskannya melalui Instagram. Untuk menghadapi tantangan-tantangan dakwah di era digital, akun Instagram @pecinta_shalawat24 berusaha untuk memasyarakatkan dan melogikan ilmu.

Kata kunci: Dakwah, Era Milenial, @pecinta_shalawat24, Media Sosial, Tantangan

ABSTRACT

Nowadays, the existence of social media has become a necessity. Social media is not only used as a medium of communication but also for preaching. Preaching through social media is not only a trend but also a lifestyle in the digital age. The purpose of this study describes 1) the optimization of digital media for preaching and the challenges of preachers in facing the millennial era. The method used in this research is descriptive qualitative. The results of this study indicate that the @pecinta_shalawat24 Instagram account optimizes the use of social media as preaching media through several strategies. First, spreading knowledge and instilling trust in the community. Second, forming a special team to manage the website and social media. Third, create a website that contains questions and answers about problems faced by the community. Last, create preaching contents and disseminate them via Instagram. To face the challenges of preaching in the digital era, the @pecinta_shalawat24 Instagram account is trying to popularize and make sense of science.

Keywords: Preaching, Millenials Era, @pecinta_shalawat24, Social Media, Challenges

1. PENDAHULUAN

Dakwah bisa menjadi implikasi hidup, sebagai wasilah kepada Allah. dengan menyiarkan pelajaran agama Islam melalui media koordinat atau bundaran. Segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan pesan Islam, itulah media dakwah. Kemajuan media inovasi data dan komunikasi yang mutakhir akan terus dihadapkan pada kecanggihan perkantoran yang memanjakan komunitas klien. Media-media ini akan terus berkreasi, seiring dengan perkembangan desain komunikasi dan standar manusia yang semakin maju. Munculnya istilah unused media (web) sekitar pertengahan abad ke-20 atau pada tahun 1980-an membuat desain komunikasi manusia yang mutakhir semakin beragam. Saat ini pemahaman media dakwah sedikitnya dikategorikan menjadi lima hal, yaitu media verbal, gubahan, penggambaran, audio visual dan etika (Munir, 2009:21). Di era globalisasi ini, media sosial berkembang sangat pesat. Seiring dengan perkembangan zaman, media sosial memang telah menjadi sebuah kebutuhan dalam hidup.

Jumlah klien media sosial di seluruh dunia telah mencapai miliaran klien. Menyetujui Afiliasi Penyedia Manfaat Web Indonesia (APJII) per 2018 jumlah pengguna media sosial di Indonesia telah mencapai 171,17 juta orang, dengan sebagian besar adalah era yang lebih muda dengan rentang usia 15-19 tahun. waktu (Nabila, 2019). Angka ini terus berlanjut. kritis setiap tahun. Sebagian besar pengguna media sosial juga tergolong era milenial, dengan ciri-ciri condong ke hal-hal yang membumi dan sangat bergantung pada bantuan inovasi dalam berkomunikasi dan mencari data, khususnya media sosial. Bagaimanapun, para da'i belum sepenuhnya mengaktifkan media sosial sebagai sarana dakwah (Muhamad Habibi, 2018). Media sosial menjadi tantangan besar dalam bidang dakwah, khususnya bagi para da'i. Para da'i dituntut untuk dapat memanfaatkan media sosial sebagai implikasi dakwah. Media sosial menawarkan kenyamanan dan jangkauan yang luas untuk menyebarkan dakwah saya

Ada berbagai macam media sosial yang dapat dijadikan pilihan pilihan, seperti Twitter, Facebook, Instagram, Whatsapp, Youtube, Wire dan lain-lain (Sumadi, 2016). Meskipun demikian, Facebook, Instagram dan Twitter merupakan media sosial yang paling banyak

digunakan oleh masyarakat, terutama di era yang lebih muda. muda. Oleh karena itu, ketiganya adalah media sosial utama yang paling penting untuk digunakan dalam berdakwah. Definisi masalah dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) bagaimana mengoptimalkan media canggih Instagram dalam perkuliahan dan; 2) bagaimana tantangan dakwah di era milenial. Alasan pertimbangan ini adalah untuk menggambarkan teknik dalam mengoptimalkan dakwah melalui media komputerisasi dan untuk mengetahui tantangan para menteri atau ustadz dalam menghadapi generasi milenial. Pengabdian kepada masyarakat ini bersifat komparatif dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Habibi (2018) tentang Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial di Era Milenial. Munculnya pertanyaan beliau tentang optimalisasi dakwah bisa dilakukan melalui media sosial kami.

2. METODE PELAKSANAAN

Tahap Persiapan

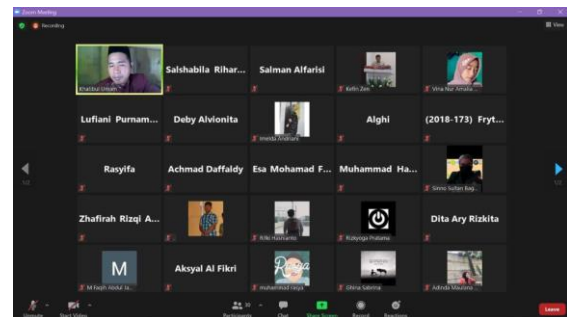
Penataan administrasi komunitas ini dilakukan pada Juli 2021, dan dilakukan secara online dalam rangka mengetahui keinginan pasangan (@pecinta_shalawat24) di tengah situasi penyebaran Covid-19 dan untuk memutuskan kesiapan pasangan untuk mendorong latihan online, siapkan lisensi, siapkan perlengkapan untuk dimanfaatkan, membuat ajakan online, membuat materi ajar pemanfaatan aplikasi Zoom sebagai media dakwah di tengah Meluasnya Penyebaran Covid-19 dan diskusi. Materi edukasi terkait pemanfaatan media sosial Instagram dalam membentengi kemampuan dakwah. Subjek pengabdian kepada masyarakat ini adalah era milenial dan dilakukan secara online.

Pelaksanaan Kegiatan

Kemaslahatan masyarakat dilakukan secara online melalui aplikasi *Zoom Assembly*. Penggunaan latihan, penghitungan: pendaftaran anggota, pembukaan acara, klarifikasi pelaksanaan latihan online, pemberian materi singkat dan dilanjutkan dengan ceramah dan pertanyaan.

Tabel 1. Bentuk Penyajian Materi Pelatihan

No	Materi	Metode	Tujuan
1.	Pengenalan jenis-jenis serta pentingnya literasi dakwah di media sosial	Ceramah Diskusi, dan Tanya jawab	Menjelaskan kepada peserta tentang pentingnya kegiatan dakwah melalui Instagram menggunakan jaringan internet.
2.	Strategi pengembangan literasi dakwah di media sosial	Ceramah Diskusi, dan Tanya jawab	Menjelaskan strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan dakwah melalui Instagram.
3.	Praktikum pengembangan literasi dakwah di media sosial	Ceramah Diskusi, dan Tanya jawab	Mempraktikkan penggunaan jaringan internet untuk dakwah melalui media sosial Instagram.



Gambar 2. Penjelasan Secara Langsung Oleh Pemateri

Faktor-faktor dalam Pelaksanaan Kegiatan

Komponen yang paling berpengaruh dalam tindakan ini adalah pengaturan web yang harus stabil, aksesibilitas komputer/laptop dan ponsel serbaguna. Meskipun demikian, hal-hal yang menghambat kelancaran gerakan ini adalah asosiasi web yang pada awalnya stabil, tetapi dalam beberapa kasus kecepatan akses berkurang, sehingga dapat menjadi penghalang bagi anggota untuk melakukan gerakan ini. Beberapa masalah terkait dengan pengaturan yang tidak stabil, karena kecepatan web masih belum tersampaikan secara merata di setiap area. Penghalang lain juga bisa terjadi ketika ada ponsel yang kurang stabil saat menggunakan aplikasi. Yang menyusul adalah keadaan di sela-sela latihan manfaat komunitas online dengan aplikasi "Zoom Meet". Munculnya Talk Gather Talk (FGD) sangat berharga, apalagi di tengah maraknya dan semuanya dilakukan secara online. Dalam kondisi ini, orang-orang terus melakukan latihan sehari-hari mereka meskipun mereka sedang online. Hal ini akan berdampak positif bagi masyarakat.

Pesan-pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses kegiatan dakwah. Pesan yang bernilai dakwah, yaitu pesan yang mengajak kepada pendengarnya untuk selalu mendekatkan diri pada sang pencipta. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh pemateri yaitu:

a. Aqidah

Pesan-pesan dakwah tentang aqidah merupakan hal yang paling mendasar dalam menganut agama Islam, sehingga perlu diperhatikan dalam menyampaikan dakwah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gerakan manfaat komunitas ini memanfaatkan media Majelis Zoom, karena masih dalam iklim penyebaran Covid-19 yang meluas. Penyuluhan tentang pemanfaatan Instagram sebagai media dakwah kepada anggota namun yang paling banyak disasar adalah kaum milenial. Tindakan ini dapat dilakukan dengan media tablet atau ponsel peserta. Dari sisi menteri, perkuliahan bisa dilakukan secara online, sehingga dengan online, jangkauan perkuliahan semakin luas. Dari sisi jemaah, dalam melaksanakan latihannya, mereka dapat menaruh minat terhadap latihan dakwah di daerah manapun.



Gambar1. Pemaparan Materi Ketika Webinar Berlangsung

khususnya melalui media Instagram. Pada pengabdian kepada masyarakat ini mengkhhususkan pada akun Instagram @pecinta_shalawat24 yang juga menyajikan pesan-pesan aqidah di dalamnya. Instagram @pecinta_shalawat24 merupakan salah-satu media yang peduli terhadap syiar agama Islam sehingga menjadi media ilmu tentang Islam. Selanjutnya akun tersebut terlihat sangat bermanfaat dari semua kalangan, khususnya bagi orang-orang yang ingin mempelajari tentang aqidah.

b. Syariah

Pesan syariah yang disampaikan oleh pemateri salah satunya tentang cara-cara menjaga diri serta menjaga iman yang telah tertanamkan dalam hati manusia, serta menganjurkan agar muda-mudi tidak berpacaran atau menghindari dari pergaulan bebas. Kehadiran akun Instagram @pecinta_shalawat24 menjadi cahaya bagi kehidupan muda-mudi yang ingin belajar lebih dalam tentang keislaman khususnya syariah. Maka dengan adanya akun tersebut dapat melakukan diskusi tentang suatu hal yang belum mereka pahami serta dapat mengajak manusia untuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar (memerintahkan kepada kebaikan dan meninggalkan semua larangan).

c. Akhlak

Penyampaian pesan dakwah di Instagram merupakan hal yang pokok, karena dengan adanya konten maka lahirlah pesan-pesan dakwah yang dapat dikonsumsi oleh semua kalangan. Pemateri menyajikan pesan akhlak yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun pesan akhlak yang disampaikan mengandung makna tersirat namun tetap dapat dipahami oleh semua kalangan. Isi pesan dakwah dibidang akhlak memang mengajarkan kita ke arah yang lebih baik, serta untuk diimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari agar manusia tidak mengutamakan sifat egois atau mementingkan diri sendiri tanpa menumbuhkan rasa kepeduliannya terhadap orang lain. Di samping itu terlihat bahwa akun Instagram @pecinta_shalawat24 memiliki nilai-nilai positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berakhlak yang lebih baik. Kesuksesan dalam menyampaikan dakwah yaitu mendapat perubahan bagi semua orang, seperti menambah ilmu pengetahuan,

meninggalkan larangan Allah, dan meningkatkan amalannya.

4. KESIMPULAN

Akun Instagram @pecinta_shalawat24 adalah akun yang terkunci dalam penyebaran dakwah Islam melalui panggung media sosial Instagram. Instagram @pecinta_shalawat24 didirikan oleh Khatibul Umam mulai tahun 2017 hingga saat ini telah berhasil meraih 229.000 pengikut. Gerakan ini memberikan arahan dakwah melalui aplikasi Instagram, sehingga dalam perkuliahan atau dalam menuju amalan dakwah dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, sehingga lebih memudahkan untuk berolahraga khususnya ditengah merebaknya Covid-19. Tindakan ini dapat memanfaatkan komputer/laptop dan telepon genggam. Sasaran utamanya adalah era milenial, mahasiswa dan anggota yang rutin melakukan latihan dakwah, aplikasi Instagram di tengah maraknya Covid-19 semakin menopang latihan mereka yang biasanya dilakukan secara tatap muka, kini bisa dilakukan secara online.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami persembahkan untuk Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta Ibu Dr. Tri Yuni Hendrawati, M.Si, IPM, ASEAN dan Sekretaris sekaligus Ketua KKN yakni Ibu Dr. Lusi Andriyani, SIP. M.Si yang telah memberikan kami kesempatan untuk mengasah potensi kemampuan kami memberdayakan masyarakat meski secara online. Ucapan terimakasih juga kami hantarkan untuk Dosen Pembimbing Lapangan. Bapak M. Khaerul Muttaqien, SE.Sy. ME yang telah membimbing kami selama kurun waktu satu bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sultoni, Achmad. Ahmad Munjin Nasih. Lilik Nur Kholidah. (2020). Kajian Konten Media Sosial untuk Penguatan Literasi Dakwah Islam Moderat Guru dan Santri di Pesantren. *Jurnal Karinov*. 3 (3), 174-180.
- Farhan. Muhammad. Yahya. (2019). Dakwah 'Virtual' Masyarakat Bermedia Online. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*. 4 (2), 249-259.

Sari, Linda Purnama. Noviandi. Puspita Chairun Nisa. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Zoom dan Google Meet Sebagai Media Dakwah pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Abdimas*. 7 (3), 264-267.

Nikmah, Faridhatun. (2020). Digitalisasi dan Tantangan Dakwah di Era Milenial. *Muàşarah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. 2 (1), 45-52.

<https://news.nusamandiri.ac.id/index.php/artikel/baca/458/Pemanfaatan-Media-Online-dan-Mobile-Computing-Sebagai-Sarana-Dakwah-Di-Masa-Pandemik-Pada-Mitra-DKM-Jami-Darul-Hikmah>

